



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Ritual Kawin Cai merupakan warisan leluhur yang hingga kini masih dipertahankan dan dilestarikan. Selain sebagai aktivitas ritual, Kawin cai dijadikan tradisi yang dipegang teguh oleh masyarakat setempat. Ritual Kawin Cai di Desa Babakanmulya, Kabupaten Kuningan dilakukan ketika musim kemarau tiba. Lahan pertanian pada saat musim kemarau mengalami kekeringan, sehingga para petani tidak bisa menanam padi, bahkan gagal panen. Selain itu, pada musim kemarau masyarakat kesulitan mendapatkan air bersih. Oleh karena itu, salah satu aktivitas, yakni aktivitas ritual Kawin Cai merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mendatangkan hujan.

Ritual Kawin Cai di Desa Babakanmulya, Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan, ini mempunyai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya diantaranya nilai religius, nilai etika, nilai kebersamaan dan nilai estetika. Makna diadakannya ritual Kawin Cai secara rutin bagi masyarakat desa Babakanmulya ini yakni sebagai upaya mempertahankan tradisi yang diwariskan secara turun-temurun. Selain itu, sebagai upaya mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa atas karunia berupa air yang melimpah, masyarakat desa Babakanmulya harus menjaga dan menghormati keberadaan air, Air sebagai sumber kehidupan di Desa Babakanmulya dijaga dan dihormati keberadaannya. Dengan berhemat dan tidak menghamburkan air secara tidak bertanggung jawab merupakan cara

## **2. Jurusan Seni Tari**

Adanya penelitian ini, diharapkan mahasiswa Jurusan Seni Tari dapat lebih giat mengeksplorasi dan mengapresiasi tradisi-tradisi yang ada di Jawa Barat sebagai warisan budaya bangsa yang perlu dijaga, dipertahankan, dan dilestarikan keberadaannya. Hal tersebut penting dilakukan oleh para mahasiswa, karena untuk menambah kecintaan terhadap budaya dan tradisi bangsa, sehingga pada akhirnya mahasiswa dapat memfilterisasi budaya-budaya Barat yang masuk ke dalam negeri.

